

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis dapat disimpulkan bahwa dari segi responsivitas, sistem berbasis teknologi perlu diperluas untuk mengatasi waktu tunggu pada jam sibuk agar meningkatkan kecepatan layanan optimalisasi. Sosialisasi lebih luas diperlukan agar semua warga memahami prosedur respon terhadap keluhan masyarakat sudah mulai diakomodasi, tetapi mekanisme penyelesaian perlu ditingkatkan agar lebih cepat dan efisien. Responsibilitas pemerintah desa telah berupaya menerapkan prosedur pelayanan sesuai SOP dan regulasi yang berlaku. Hal ini mencerminkan kepatuhan pada aturan. Edukasi kepada masyarakat terkait prosedur dan persyaratan pelayanan masih kurang optimal. Hal ini menyebabkan sebagian masyarakat merasa kurang paham saat mengajukan dokumen administrasi. Konsistensi penerapan aturan perlu ditingkatkan melalui pelatihan berkala bagi staf dan sosialisasi lebih luas kepada masyarakat. Akuntabilitas transparansi proses pelayanan mulai meningkat, terutama melalui pengguna platform yang memungkinkan masyarakat memantau status pengajuan dokumen. Namun, pemberitahuan yang lebih jelas dan rinci perlu ditambahkan agar masyarakat merasa lebih terinformasi. Laporan kinerja pemerintah desa masih perlu disampaikan secara rutin dan terbuka untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap akuntabilitas pelayanan. Komunikasi dengan masyarakat perlu diperkuat, terutama dalam memberikan informasi proaktif terkait layanan atau keterlambatan. Pelayanan administrasi kependudukan Desa Panggungharjo secara umum sudah menunjukkan perkembangan yang positif, terutama melalui pemanfaatan teknologi, namun beberapa aspek masih perlu ditingkatkan, upaya kolaboratif antara pemerintah desa dan masyarakat sangat penting untuk mencapai pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan kinerja Pemerintah Desa Panggungharjo dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan yaitu:

1. Meningkatkan responsivitas mengadakan sosialisasi secara intensif terkait layanan berbasis teknologi untuk mendorong masyarakat memanfaatkan layanan online, menambah petugas untuk mengurangi waktu tunggu warga.
2. Memperkuat tanggungjawab memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan data dan pelayanan administrasi, menambah jumlah petugas dalam pelayanan pada masa-masa sibuk seperti awal tahun dan akhir tahun
3. Meningkatkan akuntabilitas membangun sistem evaluasi secara langsung, seperti survei kepuasan warga melalui layanan digital, memperluas saluran komunikasi untuk memberikan informasi mengenai prosedur layanan dan hasil evaluasi

Selain itu, sangat penting untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat yang lebih aktif dalam proses administrasi kependudukan. Ini dapat dicapai melalui penyuluhan, lokakarya, dan pertemuan masyarakat yang mempromosikan pentingnya registrasi kependudukan dan hak-hak yang terkait. Kolaborasi dengan komunitas lokal, LSM, dan lembaga swadaya masyarakat dalam hal ini sangat penting untuk menciptakan ruang partisipasi yang inklusif dan memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat terpenuhi.